

Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Sudut Rumah pada Sistem Informasi Inventaris Mebel Menggunakan Metode EUCS

Luluk Baitti Kusumaningrum^{1*}, Florentina Junita Meot², Desinta Rahma Widiana³, Marwan Noor Fauzy⁴, Deni Kurnianto Nugroho⁵

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, Universitas Amikom Yogyakarta

¹lulukbaitti@students.amikom.ac.id, ²florentina@students.amikom.ac.id, ³desintawidiana@students.amikom.ac.id,

⁴marwannoorfauzy@amikom.ac.id, ⁵deni@amikom.ac.id

Abstract

The advancement of digitalization encourages micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to utilize information systems to enhance operational efficiency, including inventory management. SudutRumah Furniture in Klaten, which previously managed stock and transactions manually, implemented the SudutRumah Application; however, no user satisfaction evaluation had been conducted. This study aims to evaluate user satisfaction with the SudutRumah Application using the End User Computing Satisfaction (EUCS) approach across five dimensions—content, Accuracy, format, Ease of Use, and Timeliness—while identifying the most influential dimension. The study employs a descriptive quantitative approach using a five-point Likert scale questionnaire distributed to 40 active users selected via purposive sampling. Data were analyzed using validity tests (Pearson correlation), reliability tests (Cronbach's Alpha), classical assumption tests, and multiple linear regression. The results indicate that all instrument items were valid (calculated r : 0.763–0.910) and reliable (Cronbach's Alpha: 0.782–0.859). The regression model met all classical assumptions, and the five EUCS dimensions simultaneously had a significant effect on user satisfaction ($F=17.800$; $Sig=0.000$), contributing 72.4% ($R^2=0.724$). However, in the partial analysis, only the Timeliness dimension significantly influenced user satisfaction ($t = 3.271$; $Sig. = 0.002$; $Beta = 0.703$), whereas Content, Accuracy, Format, and Ease of Use did not show a significant partial effect. This suggests that when all EUCS dimensions are analyzed simultaneously, the contribution of individual variables becomes more difficult to distinguish due to inter-variable relationships in explaining user satisfaction. These findings confirm that the Timeliness of information delivery is a top priority for enhancing user satisfaction with inventory information systems in small and medium-sized retail businesses.

Keywords: *End User Computing Satisfaction, user satisfaction, inventory information system, multiple linear regression, Timeliness.*

Abstrak

Perkembangan digitalisasi mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, termasuk dalam pencatatan inventaris. Mebel SudutRumah di Klaten sebelumnya mengelola stok dan transaksi secara manual, sehingga menerapkan Aplikasi SudutRumah, namun evaluasi kepuasan penggunaannya belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi SudutRumah menggunakan pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS) melalui lima dimensi, yaitu content, *Accuracy*, *format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*, sekaligus mengidentifikasi dimensi yang paling berpengaruh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima poin yang disebarkan kepada 40 responden pengguna aktif aplikasi dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis melalui uji validitas (korelasi Pearson), uji reliabilitas (Cronbach's Alpha), uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item instrumen valid (r hitung 0,763–0,910) dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,782–0,859). Model regresi

memenuhi seluruh asumsi klasik, dan kelima dimensi EUCS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($F=17,800$; $Sig=0,000$) dengan kontribusi sebesar 72,4% ($R^2=0,724$). Namun secara parsial, hanya dimensi *Timeliness* yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($t = 3,271$; $Sig. = 0,002$; $Beta = 0,703$), sedangkan *Content*, *Accuracy*, *Format*, dan *Ease of Use* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seluruh dimensi EUCS dianalisis secara bersamaan, kontribusi masing-masing variabel menjadi lebih sulit dibedakan karena adanya keterkaitan antarvariabel dalam menjelaskan kepuasan pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa ketepatan waktu penyajian informasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi inventaris pada usaha ritel skala kecil-menengah. Kata kunci: End User Computing Satisfaction, kepuasan pengguna, sistem informasi inventaris, regresi linear berganda, *Timeliness*

Kata kunci: End User Computing Satisfaction, kepuasan pengguna, sistem informasi inventaris, regresi linear berganda, *Timeliness*.

© 2026 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Digitalisasi telah menjadi teknologi dasar utama yang mempermudah pekerjaan manusia dari segala aspek [1], sementara persaingan usaha yang semakin ketat menuntut pelaku usaha beradaptasi dengan perubahan [2]. Karena itu, sistem informasi berbasis digital untuk pencatatan dan pengelolaan inventaris barang banyak diadopsi oleh berbagai unit usaha, termasuk usaha yang bergerak di bidang penjualan mebel, guna mempermudah pencatatan stok, transaksi, dan pengendalian barang secara lebih tertib.

Mebel SudutRumah yang berlokasi di Klaten pada awalnya belum memiliki sistem informasi atau website sama sekali, sehingga seluruh pencatatan barang, stok, dan transaksi masih dilakukan secara manual. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, redundansi data, dan keterlambatan proses [2], serta semakin sulit dikelola seiring bertambahnya kuantitas barang sehingga berisiko menimbulkan kehilangan aset atau data stok [3]. Tanpa sistem yang terkomputerisasi, pelacakan riwayat transaksi dan ketersediaan barang juga menjadi lebih lambat dan rentan tidak akurat, yang pada akhirnya dapat menghambat pengambilan keputusan usaha. Kemungkinan-kemungkinan permasalahan tersebut menunjukkan perlunya solusi berupa penerapan sistem informasi, yang setelah diterapkan perlu dikaji tingkat kepuasan penggunaannya, mengingat pengelola sistem informasi seringkali belum pernah mengevaluasi kepuasan pengguna pasca-implementasi [1].

Sebagai landasan teori, EUCS dikembangkan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir berdasarkan pengalaman langsung menggunakan sistem, melalui lima dimensi: *content*, *Accuracy*, *format*, *Ease of Use*,

dan *Timeliness* [1][4], yang masing-masing mengukur kesesuaian isi, keakuratan data, kerapian antarmuka, kemudahan pengoperasian, dan ketepatan waktu penyajian informasi [5]. EUCS dipilih karena menilai kepuasan secara menyeluruh berdasarkan pengalaman nyata pengguna berinteraksi dengan seluruh fitur aplikasi-mulai dari isi stok, akurasi data, tampilan, kemudahan pencatatan transaksi, hingga kecepatan sistem-sehingga lebih sesuai untuk mengevaluasi aplikasi inventaris yang baru pertama kali diterapkan dibandingkan pendekatan lain yang hanya mengukur penerimaan awal pengguna tanpa menilai kualitas isi dan akurasi data secara menyeluruh [1]. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner skala Likert, dimana skor rata-rata tiap variabel dikonversi ke kategori tingkat kepuasan tertentu [1][6].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pada Mebel SudutRumah Klaten berdasarkan lima dimensi EUCS, sekaligus mengidentifikasi dimensi yang paling berpengaruh maupun paling memerlukan perbaikan. Penelitian dibatasi hanya pada evaluasi kepuasan pengguna aktif sistem tersebut, tanpa membandingkan dengan sistem usaha mebel lain maupun melakukan perancangan ulang sistem. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif deskriptif melalui kuesioner tertutup berskala Likert, sejalan dengan pendekatan pada evaluasi E-Stock [2] dan SIMRS [6]. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran objektif kepuasan pengguna, memperkaya literatur EUCS pada objek usaha ritel skala kecil-menengah yang masih jarang dikaji, serta menjadi bahan rekomendasi perbaikan bagi pengelola Mebel SudutRumah Klaten.

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) yang dikembangkan [4] telah menjadi kerangka evaluasi kepuasan pengguna akhir yang mapan, dengan lima dimensi pengukuran *content*, *Accuracy*, *format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* yang masing-

masing mencerminkan kesesuaian isi informasi, keakuratan data, keterbacaan antarmuka, kemudahan pengoperasian, dan ketepatan waktu penyajian informasi [5]. Kerangka ini telah diterapkan secara luas dalam berbagai konteks sistem informasi [1] menggunakan EUCS pada aplikasi pelayanan publik berbasis digital di lingkungan pemerintahan, dan menemukan bahwa kelima dimensi EUCS berkontribusi terhadap kepuasan pengguna akhir. Studi lain pada layanan website Kelurahan Rakit menemukan bahwa dimensi content dan *Timeliness* menjadi dua faktor yang paling memengaruhi kepuasan pengguna, dengan rekomendasi utama mempercepat akses website dan memperbaiki mutu informasi yang ditampilkan[7]. Hasil serupa diperoleh pada evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan sampel besar (112 responden), yang menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS berada pada kategori puas, meskipun analisisnya bersifat deskriptif dan tidak menguji signifikansi tiap dimensi melalui regresi[6]. Kedua penelitian tersebut memiliki keunggulan dari sisi ukuran sampel dan kedalaman analisis, namun objek yang dievaluasi merupakan sistem skala besar di sektor publik dan kesehatan, yang karakteristiknya berbeda secara substansial dari sistem inventaris usaha ritel berskala kecil-menengah.

Sejumlah peneliti juga mengkombinasikan EUCS dengan pendekatan statistik yang lebih canggih untuk meningkatkan rigor analisis. EUCS diintegrasikan dengan Importance Performance Analysis (IPA) untuk mengevaluasi aplikasi kinerja internal perusahaan (Simanis), dan menemukan bahwa kesenjangan (gap) antara harapan dan kinerja pada kelima dimensi EUCS masih cukup besar sehingga kualitas aplikasi perlu ditingkatkan[5]. Dengan menggabungkan EUCS dengan IPA pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD), menghasilkan pemetaan prioritas perbaikan berdasarkan kuadran kepentingan-kinerja[8]. Meskipun lebih rigor secara metodologis, objek kedua penelitian tersebut tidak menyentuh isu pencatatan stok dan transaksi barang dagangan. Di sisi lain, penelitian yang secara tematik lebih dekat dengan inventaris adalah evaluasi aplikasi E-Stock [2] dan evaluasi ITQA Asset Inventory Portal [3]. Evaluasi E-Stock menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang sederhana dan mudah direplikasi, namun jumlah respondennya sangat terbatas dan tidak dilengkapi uji validitas-reliabilitas instrumen. Evaluasi ITQA Asset Inventory Portal lebih komprehensif karena mengombinasikan Design Thinking, Usability Testing, dan EUCS, tetapi objeknya berupa aset internal perusahaan telekomunikasi berskala besar, sehingga temuan dan konteksnya sulit digeneralisasi ke usaha ritel berskala kecil.

Ketidakkonsistenan pengaruh dimensi-dimensi EUCS antarliteratur juga menjadi isu penting yang

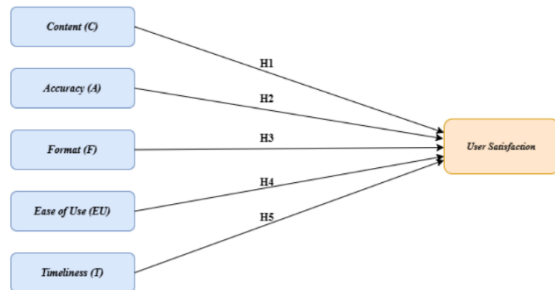
belum terselesaikan. Pada evaluasi website penerimaan Polri menemukan bahwa hanya dimensi *Ease of Use* dan *Timeliness* yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan content, *Accuracy*, dan *format* tidak [9], pola serupa juga ditemukan pada evaluasi Sistem Informasi Kuliah Online SIKULI [10]. Sebaliknya, pada evaluasi penerimaan Google Classroom, justru menemukan bahwa content, *Accuracy*, dan *format* berpengaruh signifikan[11], sementara *Ease of Use* tidak. Lebih jauh, pada evaluasi aplikasi ELSIMIL melaporkan bahwa hanya dimensi content yang berpengaruh signifikan, sementara *Accuracy*, *format*, dan *Ease of Use* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan[12]. Variasi temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh masing-masing dimensi EUCS bersifat kontekstual dipengaruhi oleh karakteristik sistem, jenis pengguna, dan lingkup fungsional aplikasi yang dievaluasi sehingga tidak dapat diasumsikan berlaku universal lintas objek penelitian. Perbandingan yang mengevaluasi aplikasi mobile market pada konteks ritel dan menemukan bahwa kelima dimensi EUCS dinilai memuaskan oleh pelanggan; namun penelitian tersebut menyasar sisi pelanggan eksternal, berbeda dari fokus penelitian ini pada pengguna internal (staf pengelola inventaris)[13].

Dari telaah literatur di atas tampak jelas bahwa terdapat dua celah penelitian yang belum tertangani. Pertama, evaluasi EUCS yang secara spesifik menyasar sistem informasi inventaris usaha ritel berskala kecil-menengah seperti usaha mebel masih sangat terbatas, karena sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sistem publik, akademik, atau aset korporasi besar. Kedua, uji konsistensi pengaruh kelima dimensi EUCS pada konteks sistem inventaris yang baru pertama kali diimplementasikan belum pernah dilakukan secara memadai, padahal ketidakkonsistenan antartudi sebelumnya menunjukkan perlunya pengujian ulang pada konteks spesifik. Penelitian ini hadir untuk mengisi kedua celah tersebut dengan mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap Aplikasi SudutRumah pada Mebel SudutRumah Klaten menggunakan kerangka EUCS lima dimensi, dilengkapi uji validitas-reliabilitas instrumen serta analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi dimensi mana yang secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi secara empiris pada literatur EUCS dan memberikan bukti kontekstual dari lingkungan usaha ritel mebel skala kecil yang selama ini belum terwakili.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi SudutRumah

pada Mebel SudutRumah di Klaten. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa skor numerik hasil kuesioner berskala Likert yang selanjutnya diolah secara statistik untuk menguji hubungan antara kelima dimensi EUCS content, *Accuracy*, *format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* terhadap kepuasan pengguna, sejalan dengan pendekatan yang digunakan pada evaluasi EUCS terhadap sistem inventaris E-Stock [2] maupun evaluasi SIMRS berbasis kuesioner dengan pembahasan demografis pengguna [6].



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna aktif Aplikasi SudutRumah, yang terdiri atas Owner, Admin, serta pengguna lain yang turut mengakses aplikasi dalam menjalankan operasional Mebel SudutRumah. Sampel penelitian ditetapkan minimal sebanyak 30 responden agar memenuhi syarat kecukupan sampel untuk analisis regresi linear berganda maupun uji validitas-reliabilitas. Jumlah sampel ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang menggunakan 30 responden pada evaluasi penerimaan pengguna aplikasi transportasi online menggunakan pendekatan kuesioner berskala Likert [14], serta mendekati jumlah 36 responden pada evaluasi e-Rapor SMP Negeri 1 Sukasada [15]. Pada pelaksanaannya, kuesioner berhasil dihimpun dari 40 responden sehingga telah melampaui batas minimum yang ditetapkan; jumlah ini secara proporsional jauh lebih kecil dibandingkan evaluasi website penerimaan Polri dengan 144 responden [9] maupun evaluasi Sistem Informasi Kuliah Online SIKULI dengan 99 responden [10] mengingat populasi pengguna Aplikasi SudutRumah yang bersifat internal dan terbatas pada lingkup operasional MebelSudutRumah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu responden dipilih dengan kriteria merupakan pekerja Mebel SudutRumah yang menggunakan Aplikasi SudutRumah, ditambah pengguna dari pihak lain yang turut menggunakan aplikasi tersebut dan memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan.

2.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) [14].

Tabel 1. Tabel Perbandingan Pelatihan dan Pengujian

Dimensi	Kode	Pertanyaan
Content	C1	Aplikasi SudutRumah menyediakan informasi (stok, pesanan, keuangan) sesuai kebutuhan.
	C2	Isi/konten yang ditampilkan aplikasi sudah cukup lengkap.
	C3	Aplikasi menyediakan laporan/data sesuai yang diperlukan
	C4	Isi informasi yang disajikan aplikasi tepat.
Accuracy	AC1	Data yang ditampilkan aplikasi (stok, transaksi, keuangan) akurat.
	AC2	Saya jarang menemukan data atau angka yang keliru dalam aplikasi ini.
	AC3	Hasil perhitungan/laporan dalam aplikasi dapat dipercaya kebenarannya.
Format	F1	Tampilan aplikasi SudutRumah mudah dipahami.
	F2	Informasi disajikan dalam format (tabel, grafik, dashboard) yang jelas.
	F3	Tata letak menu dan halaman aplikasi tersusun rapi dan enak dilihat.
Ease of Use	EU1	Aplikasi SudutRumah mudah dioperasikan/digunakan.
	EU2	Saya bisa menyelesaikan tugas (input stok, pesanan, keuangan) dengan mudah lewat aplikasi ini.
	EU3	Saya tidak butuh waktu lama untuk belajar menggunakan aplikasi ini.
Timeliness	T1	Aplikasi menyajikan data/informasi secara tepat waktu (real-time/up to date).
	T2	Saya bisa mendapatkan informasi yang saya butuhkan kapan saja saat mengakses aplikasi.
	T3	Proses (input, update, laporan) berjalan cepat tanpa delay yang mengganggu.
Kepuasan Pengguna	Y1	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan aplikasi SudutRumah.
	Y2	Saya akan memberikan rekomendasi aplikasi ini untuk terus digunakan dalam operasional bisnis.

Kuesioner terdiri dari 18 item pernyataan yang terbagi ke dalam lima dimensi EUCS beserta satu variabel kepuasan pengguna secara keseluruhan, yaitu Content (4 item), *Accuracy* (3 item), *Format* (3 item), *Ease of Use* (3 item), *Timeliness* (3 item), dan Kepuasan Pengguna sebagai variabel Y (2 item). Kelima dimensi EUCS tersebut mengukur kesesuaian isi informasi dengan kebutuhan pengguna, keakuratan data, kerapian tampilan antarmuka, kemudahan pengoperasian sistem, serta ketepatan waktu penyajian informasi [5].

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang terdiri atas pekerja di SudutRumah maupun pekerja dari perusahaan lain yang telah menggunakan Aplikasi SudutRumah dan memenuhi kriteria penelitian. Sebelum data dimasukkan ke perangkat lunak pengolah statistik, jawaban responden ditabulasikan terlebih dahulu dalam *format* spreadsheet, dengan susunan satu baris mewakili satu responden dan satu kolom mewakili satu item pertanyaan, serta dilengkapi data identitas responden pada kolom awal. Tabulasi awal ini dilakukan untuk memastikan urutan variabel yang dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik konsisten dengan definisi variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

Penghitungan Skor Total per Dimensi Skor total setiap dimensi diperoleh dengan menjumlahkan skor seluruh item penyusunnya (misalnya Content = C1+C2+C3+C4), sehingga diperoleh enam variabel baru: Content, *Accuracy*, *Format*, *EaseOfUse*, *Timeliness*, dan Kepuasan.

Uji Validitas Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item dengan skor total dimensinya. Item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel pada taraf signifikansi 5%. Pendekatan ini konsisten dengan uji validitas pada evaluasi EUCS aplikasi *Simanis* [5], evaluasi website Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah (No, 2025)[16], maupun pengujian instrumen UAT aplikasi transportasi online yang menggunakan ambang *r* tabel sebesar 0,361 untuk 30 responden [14]. Rumus korelasi Product Moment yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (1)$$

Uji Reliabilitas Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,60 [5], meskipun beberapa penelitian EUCS lain menetapkan ambang yang lebih ketat yaitu 0,70 [7] dan 0,7148 pada pengujian instrumen berbasis kuesioner lain [14]. Penelitian ini menggunakan ambang 0,60 sebagai kriteria minimum konsistensi internal tiap dimensi.

Uji Asumsi Klasik Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi: Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai unstandardized

residual, dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan syarat tidak terjadi multikolinearitas apabila Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui pengamatan pola sebaran titik pada scatterplot antara ZPRED dan ZRESID.

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk menguji pengaruh kelima dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna secara simultan maupun parsial, digunakan analisis regresi linear berganda dengan Kepuasan Pengguna sebagai variabel dependen dan Content, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, serta *Timeliness* sebagai variabel independen. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 \quad (2)$$

dengan Y adalah Kepuasan Pengguna, a adalah konstanta,

$b_1 - b_5$ adalah koefisien regresi, X_1 adalah Content, X_2 adalah *Accuracy*, X_3 adalah *Format*, X_4 adalah *Ease of Use*, dan X_5 adalah *Timeliness*.

Pengujian simultan (uji F) dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA, sedangkan pengujian parsial (uji t) dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Coeficients*. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05. Besarnya kontribusi kelima dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna dilihat dari nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*. Analisis regresi berganda dipilih karena penelitian ini menguji pengaruh kelima dimensi EUCS secara simultan maupun parsial terhadap kepuasan pengguna, berbeda dari sebagian penelitian terdahulu yang bersifat deskriptif tanpa uji signifikansi, seperti evaluasi aplikasi *Simanis* menggunakan pendekatan gap IPA [5] maupun evaluasi situs web Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang melaporkan skor kepuasan tiap dimensi secara deskriptif [7]. Pengujian parsial terhadap setiap dimensi tetap dipertahankan mengingat hasil penelitian EUCS pada dimensi content, *Accuracy*, *format*, dan *Ease of Use* kerap tidak konsisten antarobjek penelitian, sebagaimana ditemukan pada evaluasi aplikasi ELSIMIL yang hanya dimensi content terbukti berpengaruh signifikan sedangkan *Accuracy*, *format*, dan *Ease of Use* tidak [12], maupun pada evaluasi penerimaan Google Classroom yang justru menunjukkan content, *Accuracy*, dan *format* berpengaruh signifikan sementara *Ease of Use* tidak [11].

3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden penelitian serta pembahasan terhadap temuan yang

dihasilkan. Analisis dilakukan secara bertahap, meliputi karakteristik responden, pengujian kualitas instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh setiap dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*, terhadap kepuasan pengguna aplikasi SudutRumah.

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Item	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	14	35,0%
	Perempuan	26	65,0%
Usia	17-20 Tahun	9	22,5%
	21-25 Tahun	22	55,0%
	> 25 Tahun	9	22,5%
Pekerjaan	Mahasiswa	22	55,0%
	Pelajar	1	2,5%
	Pekerja Swasta	4	10,0%
	Wirasaha	3	7,5%
	Penjaga Toko	3	7,5%
	Pekerja SudutRumah	2	5,0%
	Pemilik SudutRumah	1	2,5%
	Kasir	1	2,5%
	Penjaga Konter	1	2,5%
	Apoteker	1	2,5%
	Penjaga Warung makan	1	2,5%
	Pengalaman Menggunakan Website	21	52,5%
	Belum Pernah	19	47,5%

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud dalam model End User Computing Satisfaction (EUCS), yang terdiri dari dimensi *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*, serta variabel Kepuasan Pengguna (Y). Pengujian dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu mengorelasikan skor tiap item dengan skor total masing-masing variabel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan data dari 40 responden (N = 40) dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = n - 2 = 38, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung > r tabel), dan sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk seluruh item pada keenam variabel penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Var	Kode Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
-----	-----------------	----------	---------	-----

Content	C1	0.780	0.312	Valid
Content	C2	0.841	0.312	Valid
Content	C3	0.796	0.312	Valid
Content	C4	0.763	0.312	Valid
Accuracy	AC1	0.878	0.312	Valid
Accuracy	AC2	0.893	0.312	Valid
Accuracy	AC3	0.878	0.312	Valid
Format	F1	0.839	0.312	Valid
Format	F2	0.813	0.312	Valid
Format	F3	0.859	0.312	Valid
Ease of Use	EU1	0.910	0.312	Valid
Ease of Use	EU2	0.859	0.312	Valid
Ease of Use	EU3	0.837	0.312	Valid
Timeliness	T1	0.894	0.312	Valid
Timeliness	T2	0.857	0.312	Valid
Timeliness	T3	0.867	0.312	Valid
Kepuasan Pengguna	Y1	0.909	0.312	Valid
Kepuasan Pengguna	Y2	0.907	0.312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian pada keseluruhan 18 item pernyataan, seluruh item memiliki nilai r hitung yang berada pada rentang 0,763 hingga 0,910, jauh di atas nilai r tabel sebesar 0,312. Dengan demikian seluruh item dinyatakan valid dan tidak ada satu pun item yang perlu digugurkan atau direvisi sebelum dilanjutkan ke pengujian reliabilitas. Rentang nilai korelasi ini juga tergolong tinggi (di atas 0,7 untuk hampir seluruh item), yang menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki kesesuaian yang kuat dengan konstruk variabelnya, bukan sekadar melampaui ambang batas minimum kelulusan uji validitas.

Jika ditinjau per variabel, item pertama pada variabel *Ease of Use* ("Aplikasi SudutRumah mudah dioperasikan/digunakan") memiliki korelasi tertinggi secara keseluruhan dengan r hitung 0,910, diikuti oleh item pertama variabel Kepuasan Pengguna dengan r hitung 0,909. Sebaliknya, item keempat pada variabel *Content* memiliki nilai r hitung terendah di antara seluruh item (0,763), meski tetap valid dengan selisih jauh di atas r tabel. Secara umum, pola nilai r hitung yang konsisten tinggi pada seluruh variabel (rata-rata di atas 0,83) menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki homogenitas konstruk yang baik, memberikan dasar yang kuat bagi keandalan data pada tahap analisis selanjutnya.

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen penelitian, yaitu sejauh mana item-item pernyataan dalam satu variabel secara konsisten mengukur konstruk yang sama apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Pengujian dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha menggunakan data dari 40 responden pada masing-masing variabel penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel penelitian:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Var	Cronbach's Alpha	Keterangan
Content	0.801	Reliabel
<i>Accuracy</i>	0.859	Reliabel
<i>Format</i>	0.782	Reliabel
<i>Ease of Use</i>	0.838	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0.839	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0.786	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keenam variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha pada rentang 0,782 hingga 0,859, seluruhnya berada jauh di atas ambang batas 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel. Variabel *Accuracy* memiliki reliabilitas tertinggi (0,859), sejalan dengan hasil validitasnya yang juga tertinggi, sedangkan variabel *Format* memiliki reliabilitas terendah (0,782) namun tetap dalam kategori reliabel. Dengan demikian instrumen penelitian layak digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

3.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga menghasilkan estimator yang bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) dan layak digunakan dalam pengambilan kesimpulan.

3.3.1 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai Unstandardized Residual hasil analisis regresi menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	40
Mean (Normal Parameters)	0,0000000
Std. Deviation (Normal Parameters)	0,67140812
Absolute (Most Extreme Differences)	0,087
Positive	0,075
Negative	-0,087
Test Statistic	0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200, lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel bebas dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

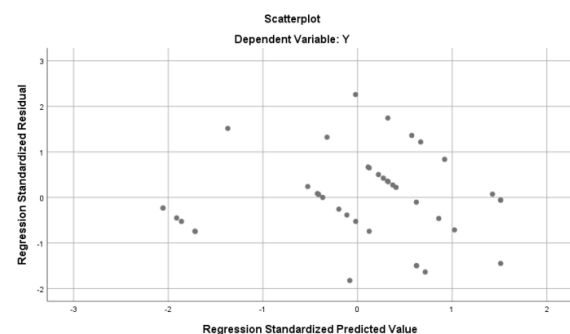
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Var	Tolerance	VIF	Keterangan
Content (C)	0.211	4.740	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Accuracy</i> (A)	0.114	8.760	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Format</i> (F)	0.224	4.455	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Ease of Use</i> (E)	0.186	5.381	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Timeliness</i> (T)	0.176	5.674	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Seluruh variabel bebas memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik. Meskipun variabel *Accuracy* memiliki nilai Tolerance terendah (0,114) dan nilai VIF tertinggi (8,760) dibandingkan variabel lainnya, nilai tersebut masih berada dalam batas yang dapat diterima. Oleh karena itu, seluruh variabel bebas dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi.

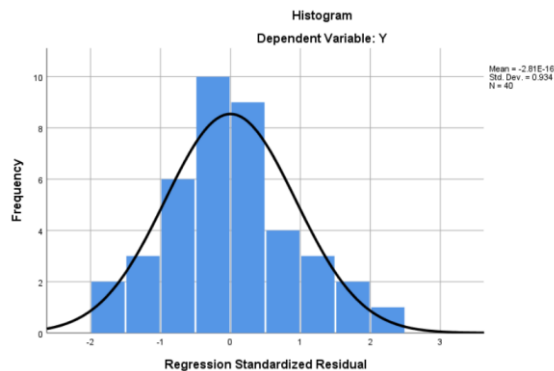
3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada scatterplot antara nilai residual terstandarisasi (ZRESID) pada sumbu Y dan nilai prediksi terstandarisasi (ZPRED) pada sumbu X. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu seperti corong atau gelombang.

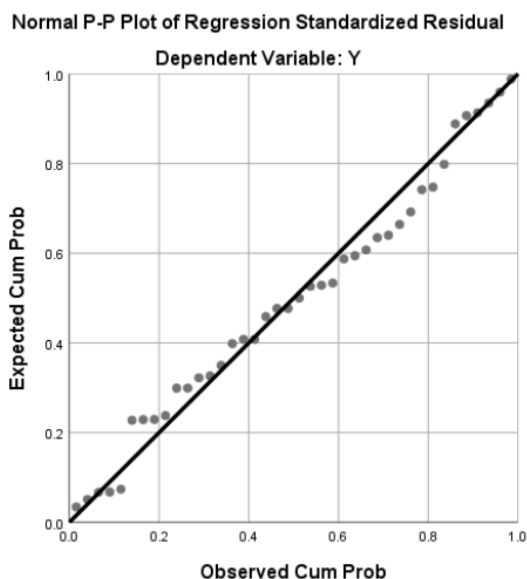


Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, titik-titik data menyebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu yang sistematis (seperti pola corong melebar atau menyempit). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, atau dengan kata lain varians residual bersifat homogen (homoskedastisitas) di sepanjang nilai prediksi.



Gambar 3. Histogram Residual



Gambar 4. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Histogram residual pada gambar 3 menunjukkan bentuk kurva yang mendekati distribusi normal (lonceng), dan grafik Normal P-P Plot pada gambar 4 menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis diagonal, keduanya memperkuat hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* terhadap Kepuasan Pengguna (Y) pada aplikasi SudutRumah, baik secara simultan maupun parsial.

3.4.1 Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851	0,724	0,683	0,71908

Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,724. Artinya, sebesar 72,4% variasi Kepuasan Pengguna aplikasi SudutRumah dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh kelima dimensi EUCS (*Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*), sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, misalnya faktor keamanan data, dukungan teknis/customer service, atau kualitas jaringan internet yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,683 (yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel) tidak jauh berbeda dari R Square, menunjukkan bahwa model regresi ini cukup stabil dan tidak overfitting meskipun jumlah sampel tergolong kecil (N=40) untuk 5 variabel bebas.

3.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji ANOVA (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Regression	46,019	5	9,204	17,800
Residual	17,581	34	0,517	
Total	63,600	39		

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,800 dengan nilai Sig. sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama), kelima dimensi EUCS yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna aplikasi SudutRumah. Hasil ini konsisten dengan nilai R Square yang cukup besar (72,4%), memperkuat bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan variasi kepuasan pengguna.

3.4.3 Uji Parsial (Uji t) dan Persamaan Regresi

Tabel 9. Hasil Uji Coefficients (Uji t)

Var	B	Std. Error	Beta	t.	Sig.	t tabel	tolerance	VIF
Constant	0,35	0,93	-	0,38	-	-	-	-
<i>Ease of Use</i>	0,162	0,122	0,276	1,320	0,195	2,032	0,186	5,381
<i>Content</i>	0,165	0,106	0,305	1,553	0,130	2,032	0,211	4,740
<i>Accuracy</i>	-0,263	0,153	-0,460	-1,724	0,094	2,032	0,114	8,760

<i>Format</i>	0,047	0,133	0,067	0,352	0,727	2,032	0,224	4,455
<i>Timeless</i>	0,481	0,147	0,703	3,271	0,002	2,032	0,176	5,674

Berdasarkan tabel Coeficients di atas, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,356 + 0,162 E + 0,165 C - 0,263 A + 0,047 F + 0,481 T \quad (3)$$

Dari kelima variabel bebas, hanya *Timeliness* yang menunjukkan pengaruh yang signifikan dan paling dominan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SudutRumah. Empat variabel lainnya seperti *Ease of Use*, *Content*, *Accuracy*, dan *Format* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Ini bukan karena keempat variabel tersebut tidak penting, tetapi karena pengaruh mereka saling tumpang tindih (*overlap*) dengan *Timeliness*, yang ditandai dengan tingginya nilainya.

Pada bagian variable *Ease of Use*, hasil yang tidak konsisten secara statistik disebabkan oleh perbedaan komposisi responden antara pengguna berpengalaman (52,5%) dan pengguna baru (47,5%).

Meskipun demikian, variabel *Accuracy* menunjukkan pengaruh yang signifikan dan menguntungkan pada uji regresi sederhana. Dalam uji regresi berganda, efek supresi menyebabkan perubahan koefisiennya menjadi negatif. Sangat tinggi korelasi antara *Accuracy* dan *Timeliness* ($r = 0,884$; $VIF = 8,760$) menyebabkan efek ini. Oleh karena itu, perubahan arah koefisien tersebut tidak menunjukkan bahwa *Accuracy* berdampak buruk pada kepuasan namun sebaliknya kontribusi unik koefisien tersebut sulit dipisahkan dari *Timeliness*.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing dimensi EUCS terhadap Kepuasan Pengguna secara parsial, dengan lima hipotesis yang diajukan (H1–H5). Karena metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda (bukan PLS-SEM), pengujian hipotesis tidak memerlukan langkah tambahan di SPSS ataupun prosedur Bootstrapping seperti pada SmartPLS nilai yang dibutuhkan sudah tersedia langsung dari output tabel Coeficients yang dihasilkan pada Langkah 6 (Analisis Regresi Linear Berganda, lihat 3.6.3), yaitu kolom *t* dan *Sig.*

Dengan jumlah sampel $N = 40$ dan 5 variabel bebas, derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 40 - 5 - 1 = 34$), pada taraf signifikansi 5% (uji dua sisi) diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2,032. Berikut hasil pengujian kelima hipotesis penelitian.

Hipotesis diterima apabila nilai mutlak *t* hitung > *t* tabel dan nilai *Sig.* < 0,05, sedangkan hipotesis ditolak apabila sebaliknya, yaitu nilai mutlak *t* hitung ≤ *t* tabel atau nilai *Sig.* ≥ 0,05.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipo tesis	Hub Variable	t hitung	t tabel	Sig.	Hasil
H1	Content → Kepuasan Pengguna	1.553	2.032	0.130	Ditolak
H2	Accuracy → Kepuasan Pengguna	-1.724	2.032	0.094	Ditolak
H3	Format → Kepuasan Pengguna	0.352	2.032	0.727	Ditolak
H4	Ease of Use → Kepuasan Pengguna	1.320	2.032	0.195	Ditolak
H5	Timeliness → Kepuasan Pengguna	3.271	2.032	0.002	Diterima

Dari kelima hipotesis, hanya H5 yang diterima, di mana *Timeliness* menjadi satu-satunya variabel yang terbukti memiliki pengaruh signifikan secara parsial sekaligus paling dominan (Beta 0,703) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SudutRumah. Sebaliknya, H1, H2, H3, dan H4 ditolak karena konten, akurasi, *format*, dan kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial (nilai *t* hitung < *t* tabel 2,032 dan *Sig.* > 0,05).

4. Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi SudutRumah pada Mebel SudutRumah Klaten berdasarkan lima dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS). Instrumen pada 40 responden terbukti valid (r hitung 0,763–0,910) dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,782–0,859), dan model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik sehingga layak dijadikan dasar kesimpulan.

Kelima dimensi EUCS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($F=17,800$; $Sig=0,000$), dengan kontribusi 72,4% terhadap variasi kepuasan pengguna. Namun secara parsial hanya *Timeliness* yang signifikan sekaligus paling dominan (Beta=0,703), sedangkan *Content*, *Accuracy*, *Format*, dan *Ease of Use* tidak signifikan secara parsial akibat tingginya korelasi antardimensi, bukan karena keempatnya tidak penting. Arah koefisien *Accuracy* yang berbalik negatif pada regresi berganda juga merupakan konsekuensi tumpang tindih tersebut dan bukan indikasi pengaruh negatif yang sesungguhnya, sebagaimana ditunjukkan oleh regresi sederhana yang tetap membuktikan pengaruh positif *Accuracy* secara individual.

Dengan demikian, ketepatan waktu penyajian data (*Timeliness*) menjadi prioritas utama perbaikan bagi

pengelola Mebel SudutRumah, tanpa mengesampingkan kontribusi keempat dimensi lain. Penelitian ini terbatas pada sampel internal berjumlah 40 responden di satu objek usaha sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada usaha ritel mebel lain. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas jumlah dan cakupan responden, membandingkan beberapa objek usaha sejenis, serta mempertimbangkan variabel tambahan di luar model EUCS, seperti keamanan data dan kualitas jaringan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kepuasan pengguna sistem informasi inventaris pada usaha ritel skala kecil-menengah.

Daftar Rujukan

- [1] N. P. E. Fridayanti, G. R. Dantes, and G. A. J. Saskara, "Evaluasi Kepuasan Aplikasi Pelayanan Rakyat Online Denpasar + Menggunakan End User Computing Satisfaction Evaluation Satisfaction Online Public Service Denpasar + Application Using End User Computing Satisfaction," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. April, pp. 28–48, 2024.
- [2] T. O. Mumek, Y. Yunita, and Y. Yulindawati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-Stock Dan Pemanfaatan Terhadap Efektivitas Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs)," *J. MADINASIKA Manaj. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 6, no. 2, pp. 76–80, 2025, doi: 10.31949/madinasika.v6i2.13573.
- [3] F. Handayani, R. I. Rokhmawati, and D. Priharsari, "Perancangan Interaksi dan Antarmuka Pengguna Sistem Informasi Inventaris Aset pada Divisi IT Quality Assurance PT. Telekomunikasi Selular," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 418–427, 2022.
- [4] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The measurement of end-user computing satisfaction," *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 12, no. 2, pp. 259–273, 1988, doi: 10.2307/248851.
- [5] M. N. Farisi and E. Zuraidah, "Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Informatics Manag. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 3, pp. 109–121, 2022, doi: 10.47065/jimat.v2i3.169.
- [6] R. Hardani, K. Diana, and T. A. E. Hijrawati, "Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan end user computing satisfaction di rsud madani palu," *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 7, no. 3, pp. 671–679, 2024.
- [7] F. Anggraeni Lestari and R. Setyadi, "Analisis Kepuasan Layanan Website Kelurahan Rakit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 4, pp. 7680–7686, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.10027.
- [8] A. Winantu and S. I. Viony, "Analisis Kepuasan Pengguna SIAKAD STMIK El Rahma Dengan Metode EUCS dan IPA," *J. Inform. Komputer, Bisnis dan Manaj.*, vol. 21, no. 3, pp. 30–42, 2023, doi: 10.61805/fahma.v21i3.7.
- [9] D. M. Dwi Pratiwi, M. Sanglise, and L. Y. Baisa, "Evaluation of User Satisfaction on the Indonesian National Police Recruitment Website Using the EUCS Method," *J. Appl. Informatics Comput.*, vol. 9, no. 4, pp. 1917–1923, 2025, doi: 10.30871/jaic.v9i4.10284.
- [10] M. Raihan, M. Jazman, T. K. Ahsyar, and A. Anofrizen, "Analysis of User Satisfaction Level Of the Online Lecture Information System (Sikuli) using The EUCS Method at Universitas Muhammadiyah Riau," *Sistemasi*, vol. 14, no. 4, p. 1736, 2025, doi: 10.32520/stmsi.v14i4.5279.
- [11] Z. Niqotaini, "Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan End - User Computing Satisfaction (EUCS)," *Anal. Penerimaan Google Classr. Menggunakan*, vol. 10, no. 3, pp. 637–661, 2021, [Online]
- [12] M. Zacky and E. Saputra, "Measurement of User Satisfaction of ELSIMIL Application in Stunting Prevention in Indonesia using EUCS Method," *Sistemasi*, vol. 14, no. 1, p. 103, 2025, doi: 10.32520/stmsi.v14i1.4627.
- [13] Edi and J. Hendrik, "Evaluasi Aplikasi Mobile Market Dalam Mengukur Kepuasan Pelanggan Menerapkan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 123–131, 2022, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i1.217.
- [14] M. A. Dwisakti and S. Ramadhani, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Aplikasi Transportasi Online Menggunakan User Acceptance Testing Evaluation of User Acceptance of Online Transportation Applications Using User Acceptance Testing Jurnal Armada Informatika," vol. 10, pp. 315–322, 2026, doi: 10.36520/jai.v10i1.278.
- [15] Gede Pujana, I Made Ardwi Pradnyana, and I Ketut Resika Artha, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada," *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 57–66, 2023, doi: 10.23887/karmapati.v12i1.58994.
- [16] A. Lestari, N. D., & Tanton, "User Satisfaction Analysis of the Central Lombok Regency Agriculture Office Website Using the EUCS Method," pp. 1–19, 2025.